

“HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
BARENG”

Zdulfiyatun Hasanah, Mutmainnah Zakiyyah

.Program studi S1 Kebidanan Universitas Hafshawaty Zainul Hasan

Email. hasanahzulfiyatun@gmail.com

ABSTRACT

Anemia is still a health problem that still exists throughout the world and is widespread in both developing and developed countries which is associated with increased morbidity and mortality, especially in pregnant women. The aim of this study was to determine the relationship between the level of adherence to consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The observational research design used a cross-sectional design. The research sample for third trimester pregnant women in the Pujer Health Center area was 19 people. Sampling using Total Sampling technique. Collecting data using a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The statistical test results using Chi-Square obtained a pvalue of 0.002. The results of this study indicated that the most respondents were less compliant in consuming Fe tablets as many as 10 people (52.6%) and experienced mild anemia, namely as many as 10 people (78.9%). There is a relationship between the level of adherence to consumption of Fe tablets in Trimester III pregnant women and the incidence of anemia in Trimester III pregnant women at the Pujer Health Center. Pregnant women must consume at least 90 Fe tablets regularly during pregnancy to prevent anemia.

Article History

Submitted 29 desember 2023

Accepted 3 januari 2024

Published 4 Januari 2024

Keywords:

Compliance with Fe Consumption, Anemia

ABSTRAK

Anemia masih merupakan masalah kesehatan yang masih ada di seluruh dunia dan tersebar luas baik di negara berkembang maupun negara maju yang terkait dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas terutama pada ibu hamil. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III. Desain penelitian observasional menggunakan rancangan Cross-Sectional. Sampel penelitian ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Pujer berjumlah 19 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square. Hasil uji statistic menggunakan Chi-Square diperoleh pvalue 0,002. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak responden kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 10 orang (52,6%) dan mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 10 orang (78,9%). Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Pujer. Ibu hamil harus mengonsumsi minimal 90 tablet Fe secara rutin selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.

Sejarah Artikel

Submitted 29 desember 2023

Accepted 3 januari 2024

Published 4 Januari 2024

Kata Kunci :

Kepatuhan Konsumsi Fe, Anemia

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi atau keadaan ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin (Hb), hematokrit atau jumlah sel darah merah (Sjahriani, 2019). Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Rahmi, 2020).

Hasil Riskesdas tahun 2018 terjadi kejadian anemia ibu hamil sebesar 48,9% (Rahmi, 2020). Badan Kesehatan Dunia (World Health Organizatin/WHO) melaporkan bahwa prevalensi

ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2020 sebesar 1110 kasus (15,75%) meningkat jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 938 kasus (12,98%). Rata-rata prevalensi anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Timur sebesar 5,8%. Angka prevalensi tersebut sudah ada dibawah target Nasional sebesar 28%.

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan kabupaten bondowoso (2021), bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi anemia adalah dengan cara pemberian tablet zat besi (Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Berdasarkan laporan Puskesmas di Kabupaten Bondowoso Tahun 2020, dari 10.903 ibu hamil, sebanyak 9.677 ibu hamil atau 88,7% telah mendapatkan tablet tambah darah dan Tahun 2021, dari ibu hamil sebanyak 93,41% ibu hamil atau 89,9% telah mendapatkan tablet Fe-3.

Berdasarkan kajian riset diketahui yang menyebabkan terjadinya Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet Fe disebabkan oleh kesibukan/aktivitas yang dilakukan ibu sehari-hari sehingga ibu lupa untuk mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil dengan anemia beresiko terjadinya abortus, IUFD, janin meninggal waktu lahir, prematuritas, cacat bawaan, serta cadangan besi kurang. Penyebab ibu mengalami anemia sangat banyak meskipun sebenarnya kurang zat besi merupakan faktor dominan. Suplai vitamin B12 atau asam folat, ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis, atau faktor keturunan bisa menjadi penyebab ibu mengalami anemia. Dengan diketahuinya fakta-fakta tersebut maka akan diteliti lebih lanjut tentang Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pujer

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, dengan pengambilan data menggunakan metode survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka, serta analisis datanya menggunakan statistik, Metode survei adalah pengumpulan data dari tempat yang sifatnya bukan alamiah, seperti mengedarkan kuesioner. Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 orang ibu hamil anemia trimester III dimana masing-masing ibu hamil diberikan kuesioner untuk di jawab, kemudian dari hasil kuesioner di Analisis Korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan kuesioner. Data dokumetasi di dapat dari hasil pemeriksaan lab buku KIA dan kuesioner yang diberikan kepada ibu. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat, dan bivariat.

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional merupakan penelitian yang mengumpulkan variabel independent dengan variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pujer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Umur responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20	1	5,3
2	20-35	16	84,2
4	>35	2	10,5
	Total	19	100



Sumber : (data primer, 2023)

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan umur terbanyak berada pada umur 20–35 tahun yaitu sebanyak 16 orang (84,2%) dan yang paling sedikit berada pada umur >35 tahun yaitu sebanyak 2 orang (10,5%).

Tabel 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	ibu rumah tangga	15	78,9
2	Karyawan	2	10,5
3	Petani	0	0
4	Wiraswasta	2	10,5
Total		19	100

Sumber : (data primer, 2023)

Dari tabel 1.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yang terbanyak berada pada ibu rumah tangga yaitu sebanyak 15 orang (78,9%), dan yang paling sedikit terdapat 2 pekerjaan yaitu karyawan, wiraswasta sebanyak 2 orang (10,5%).

Tabel 1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tamat SD	4	21,1
2	Tamat SMP	3	15,8
3	Tamat SMA	8	42,1
4	Tamat Diploma	2	10,5
5	Tamat Sarjana	2	10,5
Total		19	100

Sumber : (data primer, 2023)

Dari table 1.3 Jumlah pendidikan responden terbanyak berada pada tamat SMA yaitu sebanyak 8 orang (42,1%), dan yang paling sedikit berada pada tamatan Sarjana dan Diploma yaitu sebanyak 2 orang 10,5%).

Tabel 1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Pendapatan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ Rp 2.000.000	15	78,9
2	≥ Rp 2.000.000	4	21,1
Total		19	100

Sumber : (data primer, 2023)

Dari tabel 1.4 di atas, jadi jumlah responden berdasarkan pendapatan terbanyak berada pada pendapatan ≤ Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 15 orang (78,9%), dan yang paling sedikit berada pada pendapatan ≥ Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 4 orang (21,1%).

Tabel 1.5 Distribusi paritas pada responden ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Primipara	7	36,8
2	multipara	12	63,2



Jumlah	19	100
--------	----	-----

Sumber : (data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 19 responden sebagian besar dengan paritas multipara yaitu sebanyak 12 orang (63,2%).

Data Khusus

Tabel 2.1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	4	21,1
2	Kurang patuh	10	52,6
3	Tidak patuh	5	26,3
Jumlah		19	100

Sumber : (data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 2.1 terlihat bahwa dari 19 responden, Sebagian besar kurang patuh dalam mengkonsumsi Fe yaitu sebanyak 10 orang (52,6%), dan tidak patuh sebanyak 5 orang (26,3%).

Tabel 2.2 Distribusi kejadian anemia kehamilan trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Kejadian anemia kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Anemia ringan	15	78,9
2	Anemia sedang	4	21,1
3	Anemia berat	0	0
Jumlah		19	100

Sumber : (data primer, 2023)

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 19 responden, Sebagian besar mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 15 orang (78,9%), dan anemia sedang 4 orang (21,1%).

Analisis Bivariat

Tabel 2.3 Tabel Silang Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pujer bulan Mei-Juni 2023

No	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Anemia						jumlah		<i>P (Sig)</i>
		Anemia ringan		Anemia sedang		Anemi a berat				
		f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Patuh	4	21,1	0	0	0	0	4	21,1	0,002
2	Kurang patuh	10	52,6	0	0	0	0	10	52,6	
3	Tidak patuh	1	5,3	4	21,1	0	0	5	26,3	
	Total	15	79	4	21,1	0	0	19	100	

Sumber : Data hasil uji dengan SPSS diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2.3 terlihat bahwa dari 19 responden ditemukan 10 orang (52,6%) yang kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, ditemukan 10 orang (52,6%) mengalami anemia ringan.

Analisa uji statistik dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai $P (0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Waridah Hamna Pulungan, 2019) terlihat bahwa 19 responden (59,4%) yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, terdapat 13 orang (40,6%) mengalami anemia ringan. Sedangkan dari 13 orang (40,6%) yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, mengalami anemia ringan. Diperoleh Analisa uji statistik dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai $P (0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tentang hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer, maka dapat ditarik suatu kesimpulan:

1. Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe Pada ibu hamil anemia trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer sebagian besar adalah kurang patuh sebanyak 10 orang (52,6%).
2. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer mayoritas adalah anemia ringan sebanyak 10 orang (52,6%) dengan kategori kurang patuh.
3. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pujer Kecamatan Pujer dengan nilai $P\text{-value} = 0,002$.

Diharapkan kepada pimpinan Puskesmas dan program gizi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan terutama kompetensi tentang komunikasi informasi dan edukasi/ konseling (KIE/K) melalui pelatihan, seminar, serta inovasi promosi/konseling via media sosial di tingkat puskesmas. Karena melalui konseling dapat mencegah penyakit termasuk anemia dengan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2018. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p285-292>
- Dinkes Jatim. 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021*. Surabaya:Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Dinkes Bondowoso. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2021*.Bondowoso: Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021.
- Ramhi, Nuzulul. (2020). Analisis Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020*. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta